

EVALUASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PEMBERIAN KREDIT PADA NASABAH PT BPR NUSAMBA AMBULU

REDA ADI WARDANA
MOH. HALIM, SE. MSA
RENDY MIRWAN A, SE. MSA
PROGAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER
redaadipratama@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Pemberian Kredit Pada Nasabah PT. BPR Nusamba Ambulu”. Penelitian ini adalah bertujuan untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi, prosedur pemberian kredit dan apakah sistem informasi akuntansi yang telah diterapkan sudah memadai. Sistem pemberian kredit bertujuan untuk memberikan kemudahan dalam proses pengajuan kredit bagi para nasabah, serta memberi pedoman yang jelas atats syarat-syarat pengajuan kredit tersebut. Jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa system informasi akuntansi pemberian keredit pada PT. BPR Nusamba Ambulu terdapat kelemahan kurang maksimalnya analisis 5C khususnya *capacity* dan *condition of economy*. Saran harus lebih teliti dan perlu melakukan pemeriksaan yang tepat ke lapangan bukan hanya dengan kepercayaan. Harus memahami tentang pengertian analisis 5C khususnya *capacity* dan *condition of economy* agar tidak terjadi kredit yang bermasalah. Dan perlu menambahkan analisis 7P agar lebih baik sehingga tidak terjadi adanya kredit yang beermasalah.

Kata kunci : Sistem Informasi Akuntansi, Pemberian Kredit

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Perbankan mempunyai peranan yang sangat penting dalam sistem perekonomian baik itu dalam dalam rangka mendorong pencapaian tujuan nasional yang berkaitan dalam peningkatan dan pemerataan taraf hidup masyarakat. Selain Bank umum, di Indonesia juga terdapat Bank Perkreditan Rakyat (BPR) yang

beroperasi di wilayah kecamatan. Bank Pengkreditan Rakyat adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa lalu lintas pembayaran, artinya disini kegiatan BPR jauh lebih sempit di bandingkan kegiatan bank umum.(kasmir,2014:33).

Pada PT BPR Nusamba Ambulu didirikan guna membantu dan mendorong peningkatan perekonomian serta pembangunan daerah di segala

bidang. Sebagai perusahaan daerah yang usahanya di bidang jasa keuangan. BPR Nusam Ambulu selalu berupaya untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepadanasabahnya dengan menyediakan berbagaimacamsimpanandan kredit. Pendapatan terbesar bagi bank perkreditan rakyat adalah berasal dari bungakredityangdiberikan.pada masyarakat ambulu dan sekitarnya mereka memilih dana pinjamadari BPR untukmembantukelangsungan usahanya, dengan demikian permintaan kredit dari masyakatmenjadisemakinbesar. Semakin besar kredit yang disalurkan oleh PTBPR Nusamba Ambulu maka resiko kredityangakantimbul dikemudian hari akan semakin besar pula.

Supaya kegiatan perkreditan berjalan dengan lancar maka PT BPR Nusamba Ambulu memerlukan sistem akuntansi pemberiankredit untuk mengetahui prosedur pemberian kredit dan pengelolaanuangyangsesuai prosedur, Dalam hal ini sistem akuntansi pemberian kredit perlu diteliti untuk mengetahui apakah prosedur pemberian kredit, dokumen yang digunakan, fungsi yang terkait dan catatan akuntansi sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan prosedur agar tidak terjadi resiko kredit. Agar kredit yang diberikan debitur akan kembali pada bank dengan lancar sesuai perjanjian kredit. Jadi sistem akuntansi

pemberian kredit mempunyai peranan yang sangat penting bagi perkembangan sektor pemberian kredit pada BPR.

Fenomenakemudahan pemberian kredit pada PT. BPR Nusamba Ambulu menimbulkan sebuah masalahsepertikreditmacet dari permasalahanitubagaimanasistem informasi akuntansi yang berlaku di PT. BPR NusambaAmbuludalamproses pemberian kredit pada nasabah, serta apakah sistem informasi akuntansi yang berlaku di PT. BPR Nusamba Ambulu sesuai dengan prosedur yang di standarisasi. Penelitian ini di perlukan karena pentingnya sistem informasi akuntansi akan berpengaruh terhadap proses pemberian kredit pada nasabah.

2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka fokus penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah sistem informasi akuntansi pemberian kredit telah dilaksanakan secara memadai di PTBPR Nusamba Ambulu?
2. Bagaimana prosedur pemberian kredit di PTBPR Nusamba Ambulu?
3. Bagaimana peranan sistem informasi akuntansi pemberian kredit di PTBPR Nusamba Ambulu?

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Pustaka

1. Peranan BPR

BPR berperan dalam menghimpun dana dan sektor rumah (kelompok masyarakat berpendapatan rendah) dan menyalurkannya kepada sektor perusahaan (kelompok pengusaha donomi lemah). Peranan lembaga keuangan BPR sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia terutama kelompok masyarakat berpendapatan rendah dan kelompok pengusaha ekonomi lemah (Subagyo. 2009: 119).

2. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

menurut Donald E Kieso(2009:73) dalam Lidyana (2011:13) mengemukakan bahwa sistem informasi akuntansi adalah sistem pengumpulan pemrosesan data transaksi serta penyebaran informasi keuangan pihak-pihak yang berkepentingan. Berdasarkan kedua definisi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa system informasi akuntansi adalah kumpulan sumber seperti manusia dan peralatan yang didesain untuk mengubah data dan informasi

yang menjadi dasar bagi para pemakai untuk mengambil keputusan dalam merencanakan mengendalikan dan mengoperasikan perusahaan guna mencapai tujuannya.

3. Unsur-Unsur Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Wilkinson (2010: 4) dalam Lidyana unsur (2011: 13) terdapat unsur dan suatu sistem informasi akuntansi yaitu:

1. Sumber daya manusia

Manusia merupakan unsur sistem informasi akuntansi paling yang dalam pelaksanaan sistem informasi akuntansi, menentukan apakah suatu sistem itu dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya serta berperan tidaknya sistem tersebut dalam proses pengambilan keputusan.

2. Alat-alat yang digunakan

Alat merupakan unsur dan sistem informasi akuntansi, mulai digunakan pada saat terjadi transaksi, pencatatan transaksi dengan dihasilkannya laporan.

3. Formulir

Formulir merupakan dokumen yang digunakan untuk merekam terjadinya transaksi. (Mulyadi 2008: 3)

4. Catatan

Terdapat beberapa buku catatan yang digunakan Buku-buku dan catatan tersebut adalah:

- a. Jurnal,
- b. Buku besar,
- c. Buku pembantu,
- d. Laporan
- e. Organisasi.

4. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Mulyadi (2008, 19-20), system informasi akuntansi memiliki empat tujuan dalam penyusunannya, yaitu :

1. Untuk menyediakan informasi bagi pengelolaan kegiatan usaha
2. Untuk memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada..
3. Untuk memperbaiki pengendalian akuntansi dan pengecekan intern.
4. Untuk mengurangi biaya klerikal dalam penyelenggaraan catatan akuntansi.

5. Pengertian Kredit

Pengertian kredit dimulai dari kata “kredit” yang berasal dari bahasa Yunani “Credere” yang berarti “kepercayaan” atau dalam bahasa latin “Creditum” yang berarti kepercayaan akan kebenaran. Dengan kata lain maka kredit mengandung pengertian adanya kepercayaan dari seorang atau badan yang diberikan kepada seorang atau badan lainnya yaitu bahwa yang

bersangkutan pada masa yang akan datang akan memenuhi segala kewajiban yang telah diperjanjikan terlebih dahulu (Firdaus dan Ariyanti, 2011: 1).

6. Sistem Informasi Akuntansi Pemberian Kredit

Bank dalam memberikan kredit kepada nasabah harus mempunyai SIA yang baik agar tidak terjadi suatu kecurangan dan mencatat setiap transaksi yang terjadi langsung dari dokumen secara teliti pada saat terjadinya.

7. Dokumen Akuntansi Digunakan

Mulyadi (2008: 3) dan Ulil (2014: 19) berpendapat dokumen adalah formulir-formulir yang digunakan untuk merekam terjadinya transaksi. Dokumen yang digunakan dalam system pemberian kredit antara lain :

- a. Formulir permohonan kredit
- b. Kwitansi
- c. Bukti pengeluaran kas
- d. Bukti penerimaan kas
- e. Kartu pinjaman/Kartu angsuran

8. Catatan Akuntansi Yang Digunakan

Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem akuntansi pemberian pinjaman merupakan catatan akuntansi yang digunakan untuk

mencatat, mengklasifikasi dan meringkas data keuangan dan data lainnya (Mulyadi, 2008:4). Catatan akuntansi yang digunakan dalam system pemberian kredit antara lain:

- a. Jurnal umum
- b. Jurnal pengeluaran kas
- c. Jurnal penerimaan kas
- d. Kartu piutang
- e. Buku Besar

9. Prinsip Pemberian Kredit

Adapun penjelasan untuk analisis dengan 5c kredit (Kasmir 2014) adalah sebagai berikut.

1. Character (Karakter)

Suatu keyakinan bahwa, sifat atau watak dari orang-orang yang akan diberikan kredit benar-dapat dipercaya.

2. Capacity (Kapasitas)

Untuk melihat nasabah dalam kemampuannya dalam bidang bisnis yang dihubungkan dengan pendidikannya, kemampuan bisnis juga di hukum dengan kemampuannya dalam memahami tentang ketentuan-ketentuan pemerintah.

3. Capital (Modal)

Untuk melihat penggunaan modal apakah efektif, dilihat dari laporan keuangan (neraca laporan laba rugi).

4. Collateral (Jaminan)

Merupakan jaminan yang diberikan calon nasabah baik yang bersifat fisik maupun nonfisik.

5. Condition (Kondisi)

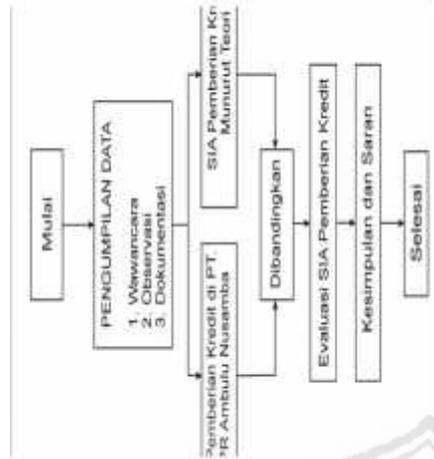
Dalam menilai kredit hendaknya juga dinilai kondisi ekonomi dan politik sekarang dan di masa yang akan datang sesuai sektor masing-masing, serta prospek usaha dari sektor yang ia jalankan.

Penilaian kredit dengan menggunakan 7P adalah sebagai berikut:

1. *Personality* (Kepribadian)
2. *Party* (Klasifikasi)
3. *Purpose* (Tujuan).
4. *Prospect* (Prospek),
5. *Payment* (Pembayaran)
6. *Profitability* (Tingkat keuntungan)
7. *Protection* (Perlindungan)

10. Kerangka Pemikiran Masalah

Gambar 6. kerangka pemikiran masalah



METODE PENELITIAN

1. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif.

2. Teknik Pengambilan Sample

Objek penelitian dalam penyusunan tugas akhir ini adalah sistem informasi akuntansi pemberian kredit pada PT BPR Nusamba Ambulu. Dalam penelitian ini yang menjadi fokus kajian adalah Sistem informasi Akuntansi pemberian kredit pada PT BPR Nusamba Ambulu, fungsi yang terkait, dokumen atau formulir yang digunakan, catatan akuntansi yang digunakan, prosedur yang digunakan pada pemberian kredit, dan bagan alir pemberian kredit pada PT BPR Nusamba Ambulu.

3. Teknik Pengumpulan Data

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat melalui observasi dan wawancara. Data yang diperoleh adalah data mengenai Sistem informasi Akuntansi Pemberian Kredit pada PT BPR Nusamba Ambulu. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber lain, dikumpulkan untuk maksud tertentu. Data yang diperoleh menggunakan literatur dan juga buku-buku yang berhubungan dengan penulisan Tugas Akhir ini. Data ini diperoleh dengan menggunakan metode dokumentasi dan studi pustaka.

4. Tehnik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data diusahakan sebanyak mungkin data mengenai masalah yang berhubungan dengan penelitian ini. Data tersebut dalam hal ini dilakukan dengan 3 teknik yaitu, tehnik pengamatan observasi, tehnik wawancara dan tehnik dokumentasi.

5. Teknik Analisa Data

Adapun urutan analisisnya adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data-data dari obyek penelitian yaitu PT BPR Nusamba Ambulu, dalam hal ini peneliti akan melakukan pendokumentasian data,

- wawancara, dan observasi langsung.
2. Mengidentifikasi pelaksanaan sistem informasi akuntansi pemberian kredit kepada perseorangan (pribadi) dan pada badan usaha yang berlaku di PT BPR Nusamba Ambulu.
 3. Membandingkan antara sistem informasi akuntansi pemberian kredit pada nasabah PT BPR Nusamba Ambulu dengan sistem informasi akuntansi pemberian kredit pada nasabah menurut teori.
 4. Mengevaluasi sistem informasi akuntansi pemberian kredit pada nasabah PT BPR Nusamba Ambulu.
 5. Menyimpulkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada PT BPR Nusamba Ambulu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Dokumen yang terkait dalam proses pemberian kredit PT BPR Nusamba Ambulu

PT BPR Nusamba Ambulu dalam melakukan kegiatannya menggunakan dokumen atau bukti tertulis sebagai berikut:

1. Formulir Permohonan Kredit
2. Kartu Identitas
3. Kartu Angsuran
4. Tanda Terima Barang Jaminan

5. Kwitansi
6. Surat Perjanjian Kredit
7. Kartu Surveyor

2. Catatan akuntansi yang digunakan dalam pemberian kredit PT BPR Nusamba Ambulu

Catatan akuntansi yang digunakan untuk mencatat transaksi pembelian kredit adalah:

1. Jurnal
2. Buku Besar
3. Buku Bantu Harian
4. Kartu Piutang

3. Fungsi yang terkait dengan sistem pemberian kredit PT Nusamba Ambulu

Fungsi-fungsi yang terkait dalam sistem pemberian kredit yang berada dalam lingkungan PT BPR Nusamba Ambulu seluruh unit yang terkait saling bekerjasama dengan baik sehingga pelaksanaan sistem periodik dapat berjalan sebagaimana mestinya fungsi-fungsi yang terkait antara lain:

1. Kepala Bagian
2. Account Officer
3. Staff Administrasi Kredit
4. Kasir
5. Akuntransi/ Pembukuan

4. Deskripsi bagian alir prosedur pemberian kredit PT BPR Nusamba Ambulu

Berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada informan salah satu pada PT BPR Nusamba Ambulu mengatakan:

“Bagan alur flowchart pada PT BPR Nusamba Ambulu nasabah harus mengikuti prosedur yakni melengkapi berkas permohonan kredit, apabila berkas permohonan kredit sudah lengkap dapat diajukan kepada kabag kredit. Bagian *Account Officer* melakukan pemeriksaan kepada nasabah pemohon kredit salah satunya dengan melakukan *BI checking*. Setelah itu dapat diputuskan apakah diterima/ditolak pemohon kredit. Apabila disetujui maka pemohon kredit dapat mengurus administrasi untuk proses realisasi dana. Proses realisasi dana dilakukan melalui teller PT BPR Nusamba Ambulu” (Sumber: Informan PT BPR Nusamba Ambulu)

5. SIA Pemberian Kredit PT BPR Nusamba Ambulu

Unsur-unsur sistem informasi akuntansi terdiri atas Sumber daya manusia, Alat, Formulir, Pencatatan, laporan dan organisasi. Pengelola sumber daya yang ada pada PT BPR Nusamba Ambulu telah terbagi sesuai dengan tugas dan masing-masing tanggung jawab yang tergambar dalam struktur organisasi

perusahaan. Pengadaan komputer dan alat lain yang mempermudah perusahaan yaitu mesin ketik manual telepon kantor printer alat scan dan kalkulator.

Bagian analisis kredit meminta bagian SID untuk *bi checking* apabila dari survei dinyatakan bebas dari pinjaman bank lain maka proses dapat dilanjutkan melakukan pemeriksaan atau investigasi dengan menggunakan prinsip 5c. Keputusan yang diambil berdasarkan pertimbangan-pertimbangan dari analisis kredit yang didapat dari laporan survei bagian administrasi menginput data data nasabah dan disimpan agar dapat terhubung ke semua server komputer dalam pekerjaan perumahan kredit bagian proses membuat dokumen-dokumen yang diperlukan antara lain yakni Bukti pengeluaran kas, Bukti penerimaan kas, Form tanda terima, Kartun surveyor, Kartu identitas debitur dan Surat perjanjian kredit. Pencairan gaji dilakukan di bagian kasir setelah bagian indonesia menyerahkan nota kredit yang berisi data debitur yaitu pinjaman bunga jatuh tempo kredit dan tanpa jaminan. Tahap ini bertujuan agar seluruh kredit beserta bunga dapat dibayarkan sesuai dengan perjanjian setiap awal bagian administrasi membuat laporan bulanan yang berisi kualitas nasabah dan sisa pinjaman yang masih terutang. Cara

pembayaran kredit umum dapat dilakukan dengan dua macam pilihan yaitu Angsuran pokok dan bunga dibayar setiap bulan, Pembayaran bunga sesuai aturan jika sesudah terjadi jatuh tempo pada tanggal 6 dan Kredit dalam jangka waktu 4 bulan di mana bunga pinjaman dihitung dari pokok awal pinjaman.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada PT BPR Nusamba Ambulu serta hasil yang diperoleh pada produk sebelumnya disimpulkan bahwa:

1. Penerapan sistem informasi akuntansi pemberian kredit pada PT BPR Nusamba Ambulu telah berjalan dengan baik hal ini terlihat dari pengumpulan data atau dokumentasi mengenai pemberian kredit oleh PT BPR Nusamba Ambulu dilakukan dengan baik dan lengkap.
2. Prosedur pemberian kredit di PT BPR Nusamba Ambulu yaitu mulai tahap permohonan kredit yang dilakukan oleh calon nasabah dan melengkapi berkas persyaratan pengajuan kredit serta mengajukan jumlah dan jangka waktu kredit kemudian tahap pemeriksaan dan analisis kredit yang dilakukan oleh dengan melakukan pemeriksaan atau

investigasi kredit menggunakan prinsip 5c. kemudian tahap persetujuan permohonan kredit yang dilakukan oleh kabag atau direksi mempunyai kewenangan dalam memutuskan persetujuan kredit jatuh tempo yang dilakukan di bagian kasir mengeluarkan nota kredit yang berisi data debitur pinjaman waktu tempuh dari penggunaan kredit.

3. Sistem informasi akuntansi kredit yang telah diterapkan di PT BPR Nusamba Ambulu sudah memadai hal ini artinya sistem sudah sesuai dengan prosedur yang ada sehingga mampu menunjang kegiatan yang dilakukan oleh PT BPR Nusamba Ambulu

2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti memiliki saran diantaranya yakni:

1. Bagi peneliti selanjutnya, menggunakan objek penelitian lainnya seperti BPR Syariah untuk dapat melihat perbedaan antara BPR Konvensional dengan BPR Syariah
2. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya melakukan koordinasi dengan objek penelitian agar proses penelitian lebih cepat dan tidak terhambat dengan jadwal kegiatan bank yang sibuk.

DAFTAR PUSTAKA

- Bodnar, G. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta. Penerbit Salemba Empat.
- Bariadwan, Zaki. 2008. *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta. YKPN.
- Budijayanto, E.D. 2012. *Sistem Akuntansi Pemberian Kredit pada PD BKK Ungaran Kabupaten Semarang*. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Candrayani, 2014. *Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Pemberian Kredit Pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Unit Sumpster Cabang Banyuwangi*. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Jember.
- Fadlilah, Ulil. 2014. *Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pemberian Kredit Pada Nasabah. PT. BPR Sukowono Arthajaya Jember*. Skripsi Universitas Negeri Semarang
- Firdaus, H. Rachman dan Ariyanti, Maya. 2011. *Manajemen Perkreditan Bank Umum*. Bandung. Penerbit Alfabeta.
- Kasmir. 2014. *Bank dan lembaga keuangan lainnya*. Jakarta. Penerbit PT. Raja Grafindo Persada.
- Lidyana, R. 2011. *Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Sebagai Pengendalian Intern Pemberian dan Pelunasan Kredit Pada PT. BPR Nur Semesta Indah Cabang Jember*. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Jember.
- Lukman Dendawijaya. 2010. *Manajemen Perbankan*. Bogor. Jakarta. Ghalia Indonesia.
- Mulyadi. 2008. *Sistem Akuntansi*. Penerbit Jakarta. Salemba Empat.
- Subagyo. 2009. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi. Yogyakarta. YKPN.
- Susanti, Y. 2008. *Analisis Sistem Akuntansi Pemberian Kredit. PD. BPR BKK Mojogedang kabupaten Karanganyar*. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret Surakarta.
-, 2017. Buku *Pedoman Penyusunan Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Jember.